

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Susi Haryanti, (2018):

Pengaruh Penerapan Model *Problem Based Instruction* Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Ditinjau dari *Adversity Quotient* Siswa Madrasah Tsanawiyah

Kemampuan pemecahan masalah matematis merupakan komponen kemampuan yang harus dimiliki oleh siswa dalam pembelajaran. Salah satu upaya untuk menyikapi masalah kemampuan pemecahan masalah matematis adalah melalui pemilihan model pembelajaran. Model *Problem Based Instruction* merupakan suatu model pembelajaran yang didasarkan pada banyaknya permasalahan yang membutuhkan penyelidikan nyata dari permasalahan yang nyata. Penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki perbedaan kemampuan pemecahan masalah matematis antara siswa yang mengikuti model *Problem Based Instruction* dengan siswa yang mengikuti pembelajaran konvensional jika ditinjau dari *Adversity Quotient* tinggi, sedang, dan rendah pada siswa Madrasah Tsanawiyah. Penelitian ini merupakan penelitian *Quasy Eksperimen*. uji-t untuk hipotesis 2 dan 4, uji-t' untuk hipotesis 1 dan uji *Mann Whitney U* untuk hipotesis 3. Berdasarkan hasil analisis data dapat diambil kesimpulan bahwa: 1) nilai $t_{hitung} = 6,24$ dan $t_{tabel} = 2,01$ pada taraf signifikan 5%. Maka nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$; 2) nilai $t_{hitung} = 3,17$ dan $t_{tabel} = 2,26$ pada taraf signifikan 5%. Maka nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$; 3) nilai $U_{hitung} = 25,2$ dan $U_{tabel} = 95$ pada $\alpha = 0,05$ Maka nilai $U_{hitung} < U_{tabel}$; 4) nilai $t_{hitung} = 6,55$ dan $t_{tabel} = 2,26$ pada taraf signifikan 5%. Maka nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan terdapat perbedaan kemampuan pemecahan masalah matematis antara peserta didik yang mengikuti model *Problem Based Instruction* dengan peserta didik yang mengikuti pembelajaran konvensional jika ditinjau dari *Adversity Quotient* tinggi, sedang, dan rendah pada siswa Madrasah Tsanawiyah. Hasil penelitian ini dapat digunakan dalam meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematis.

Kata kunci : *Adversity Quotient, Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis, Problem Based Instruction.*

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak meugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Susi Haryanti, (2018):The Effect of Using Problem Based Instruction Model toward Students' Mathematic Problem-Solving Ability Derived from Their Adversity Quotient in Islamic Junior High School

Mathematic problem-solving ability was a component that should be owned by students in the learning. One of ways to respond the problem of mathematic problem-solving ability was choosing a learning model. Problem Based Instruction model was a learning model based by many problems that needed real investigation of real problem. This research aimed at investigating the difference of mathematic problem-solving ability between students taught by using Problem Based Instruction model and those who were taught by using conventional learning derived from their high, medium, and low adversity quotient at Islamic Junior High School. This research was a Quasi-experiment. The data analysis was done by using t-test for the first, second and fourth hypotheses, and Mann Whitney U for the third hypothesis. The result of hypothesis showed that 1) t_{observed} was 6.24 and t_{table} was 2.01 at 5% significant level; so, t_{observed} was higher than t_{table} , 2) t_{observed} was 3.17 and t_{table} was 2.26 at 5% significant level; so t_{observed} was higher than t_{table} , 3) U_{observed} was 25.2 and U_{table} was 95 at $\alpha = 0,05$ level; so U_{observed} was lower than U_{table} , and 4) t_{observed} was 6.55 and t_{table} was 2.26 at 5% significant level; so t_{observed} was higher than t_{table} . Thus, it could be concluded that there was a difference ofmathematic problem-solving ability between students taught by using Problem Based Instruction model and those who were taught by using conventional learning derived from their high, medium, and low adversity quotient at Islamic Junior High School. The research findings could be used in increasing mathematic problem-solving ability.

Keywords: *Adversity Quotient, Mathematic Problem-Solving Ability, Problem Based Instruction.*

ملخص

سوسي هاريانتي، (2018) : تأثير تطبيق نموذج التعليم القائم على المشكلة فيقدرة حل المشكلات الرياضية من حيث الشدائـد القسمـة لـدى التلامـيد بالـمـدرـسـة المـتوـسـطـة الإـسـلـامـيـة.

قدرة حل المشكلات الرياضية هي من العناصر التي لابد من وجودها في نفوس التلامـيد. ومن المحاولات لنـصـرـفـهـا وـهـيـ اـخـتـيـارـ نـمـوذـجـ التـعـلـيمـ. وـنـمـوذـجـ التـعـلـيمـ القـائـمـ عـلـىـ المشـكـلـةـ هوـ أحدـ النـمـاذـجـ التـعـلـيمـ المؤـسـسـ عـلـىـ شـتـىـ المشـكـلـاتـ الـتـيـ تـحـتـاجـ إـلـىـ تـحـقـيقـ الـبـحـثـ. هـذـاـ الـبـحـثـ يـهـدـيـ إـلـىـ مـعـرـفـةـ اـخـتـالـفـ قـدـرـةـ حلـ المشـكـلـاتـ الـرـياـضـيـةـ بـيـنـ التـلـامـيدـ الـذـيـنـ يـتـعـلـمـونـ مـنـ خـالـلـ نـمـوذـجـ التـعـلـيمـ القـائـمـ عـلـىـ المشـكـلـةـ وـالـتـلـامـيدـ الـذـيـنـ يـتـعـلـمـونـ مـنـ خـالـلـ نـمـوذـجـ التـعـلـيمـ العـادـيـ مـنـ حـيـثـ الشـدائـدـ القـسمـةـ الـمـرـفـعـةـ،ـ الـمـتـوـسـطـةـ،ـ وـالـمـنـخـضـةـ لـدىـ التـلـامـيدـ بـالـمـدـرـسـةـ المـتوـسـطـةـ الإـسـلـامـيـةـ. هـذـاـ الـبـحـثـ بـحـثـ الشـبـهـ التـجـريـيـ . تـحلـيلـ الـبـيـانـاتـ باـسـتـخـدـامـ اـخـتـيـارـ tـلـفـرـضـيـةـ 2ـ وـ 4ـ،ـ اـخـتـيـارـ tـلـفـرـضـيـةـ 1ـ وـ اـخـتـيـارـ Uـلـلـفـرـضـيـةـ 3ـ . نـتـيـجـةـ الـفـرـضـيـةـ تـدـلـ عـلـىـ :ـ 1ـ tـ حـاسـبـ =ـ 6,24ـ وـ tـ جـدـولـ =ـ 2,01ـ فـيـ مـسـتـوـيـ هـامـ 5%ـ فـتـيـجـةـ tـ حـاسـبـ <ـ tـ جـدـولـ،ـ 2ـ)ـ tـ حـاسـبـ =ـ 3,17ـ وـ tـ جـدـولـ =ـ 2,26ـ فـيـ مـسـتـوـيـ هـامـ 5%ـ فـتـيـجـةـ tـ حـاسـبـ >ـ tـ جـدـولـ،ـ 3ـ)ـ tـ حـاسـبـ =ـ 25,2ـ وـ Uـ جـدـولـ =ـ 95ـ فـيـ مـسـتـوـيـ هـامـ 5%ـ فـتـيـجـةـ tـ حـاسـبـ <ـ tـ جـدـولـ،ـ 4ـ)ـ tـ حـاسـبـ =ـ 6,55ـ وـ tـ جـدـولـ =ـ 2,26ـ فـيـ مـسـتـوـيـ هـامـ 5%ـ فـتـيـجـةـ tـ حـاسـبـ >ـ tـ جـدـولـ.ـ وـهـكـذـاـ تمـ الـاستـبـاطـ لـوـجـهـ عـامـ بـوـجـودـ اـخـتـالـفـ قـدـرـةـ حلـ المشـكـلـاتـ الـرـياـضـيـةـ بـيـنـ التـلـامـيدـ الـذـيـنـ يـتـعـلـمـونـ مـنـ خـالـلـ نـمـوذـجـ التـعـلـيمـ القـائـمـ عـلـىـ المشـكـلـةـ وـالـتـلـامـيدـ الـذـيـنـ يـتـعـلـمـونـ مـنـ خـالـلـ نـمـوذـجـ التـعـلـيمـ العـادـيـ مـنـ حـيـثـ الشـدائـدـ القـسمـةـ الـمـرـفـعـةـ،ـ الـمـتـوـسـطـةـ،ـ وـالـمـنـخـضـةـ لـدىـ التـلـامـيدـ بـالـمـدـرـسـةـ المـتوـسـطـةـ الإـسـلـامـيـةـ.ـ وـيـمـكـنـ أـنـ يـسـتـخـدـمـ هـذـاـ الـبـحـثـ لـتـرـقـيـةـ قـدـرـةـ حلـ المشـكـلـاتـ الـرـياـضـيـةـ.

الكلمات الأساسية : الشدائـدـ القـسمـةـ،ـ قـدـرـةـ حلـ المشـكـلـاتـ الـرـياـضـيـةـ،ـ التـعـلـيمـ القـائـمـ عـلـىـ المشـكـلـةـ.